



Volume 12, Nomor 2, Desember 2019

ISSN 1979-6544

eISSN 2548-6942

# Ş U H U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Badan Litbang dan Diklat  
Kementerian Agama Republik Indonesia

<https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id>

# ŞUHUF

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

*Şuhuf* diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, menyebarluaskan hasil kajian dan penelitian mengenai Al-Qur'an, meliputi tafsir, terjemahan, mushaf, rasm, qira'at, serta ulumul-Qur'an lainnya. *Şuhuf* memberikan perhatian khusus terhadap kajian Al-Qur'an dengan konteks Indonesia dan Asia Tenggara.

*Şuhuf* terakreditasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) No. 753/AU2/P2MI-LIPI/08/2016. Terbit sejak 2008, dua kali dalam satu tahun pada bulan Juni dan Desember, dalam bentuk elektronik dan cetakan.

- Penanggung Jawab : Muchlis Muhammad Hanafi (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)
- Pemimpin Redaksi : Ali Akbar (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)
- Mitra Bestari : Annabel Teh Gallop (British Library, London); Jajang A. Rohmana (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Katubi (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta); Lukmanul Hakim (Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta); Peter G. Riddell (Melbourne School of Theology, Australia); Rosihon Anwar (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Oman Fathurrohman (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta); Yusuf Rahman (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta); Ahmad Rafiq (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta); Ervan Nurtawab (IAIN Metro Lampung); Adib Misbachul Islam (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta); Ahsin Sakho Muhammad (IIQ Jakarta).
- Dewan Redaksi : Abdul Hakim, Jonni Syatri, Mustopa, Zarkasi, Zaenal Arifin Madzkur Ahmad Jaeni, Muhammad Musadad, Harits Fadlly, Dwi Martiningsih, Imam Arif Purnawan, Irwan.
- Editor : Heri Heryadi
- Desain Grafis & Layout : Ibnu A'thoillah
- Sekretariat : Bagus Purnomo, Agus Nurul Syarifudin, Farid Zubaidi.
- Alamat Redaksi : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI  
Gedung Bayt AL-Qur'an & Museum Istiqlal  
Taman Mini Indonesia Indah  
Jakarta 13560 Indonesia  
Telp.: +62-21-8416468  
Faks.: +62-21-87798807  
Website: [lajnah.kemenag.go.id](http://lajnah.kemenag.go.id)  
Email: [lajnah@kemenag.go.id](mailto:lajnah@kemenag.go.id)  
[eSuhuf.jurnalsuhuf.kemenag.go.id](http://eSuhuf.jurnalsuhuf.kemenag.go.id)  
Email Suhuf: [jurnalsuhuf@gmail.com](mailto:jurnalsuhuf@gmail.com)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



ISSN 1979-6544; e-ISSN 2356-1610

# ŞUHUF

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

Vol. 12, No. 2, Desember 2019

## DAFTAR ISI

---

*Mustopa dkk.*

Jejak Mushaf Al-Qur'an Bombay di Indonesia

175–199

*Faridatus Sa'adah*

Perkembangan Qirā'at di Indonesia:

Tradisi Penghafalan Qirā'at Sab'ah dari Ahlinya yang Bersanad

201–225

*Dadang Darmawan dan Irma Riyani*

Naskah Tafsir Al-Qur'an Candi Cangkanung:

Penelusuran Historisitas dan Kontribusinya bagi Khazanah

Tafsir Nusantara

227–249

*Ahmad Zaidanil Kamil dan Fawaidur Ramdhani*

Tafsir Al-Qur'an Bahasa Madura:

Kajian atas *Tafsir Alqur'anul Karim Nurul Huda* Karya Mudhar Tamim

251–280

*Muhammad Dluha Luthfillah*

Patriarki dalam Kitab Suci yang Terkomodifikasi:

Kajian terhadap Al-Qur'an Terjemahan Wanita Cordoba

281–301

*Ahmad Jaeni, dkk*

Indeks Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa UIN di Indonesia:  
Tingkat Kemampuan, Faktor Penyebab, dan Upaya Peningkatannya

303-325

*Muhammad Alwi HS*

Verbalisasi Al-Qur'an dan Nilai Pancasila:  
Legitimasi Surah Al-Mā'idah/5: 49

327-346

*Muhammad Saifullah*

Kritik Oemar Bakry Terhadap Terjemahan Puitis H.B. Jassin:  
Studi Atas Polemik Terjemahan Al-Qur'an di Indonesia

347-371

*Ali Akbar*

Manuskrip Al-Qur'an di Thailand Selatan:  
Koleksi dan Migrasi

373-392

## PENGANTAR REDAKSI

Artikel Jurnal *Ṣuḥuf* nomor ini didominasi oleh pembahasan terjemahan dan tafsir Al-Qur'an di samping juga sejarah permushafan di Nusantara dan perkembangan qiraat. Artikel pertama ditulis oleh Mustopa, dkk dengan judul "Jejak Mushaf Al-Qur'an Bombay di Indonesia". Artikel ini mencoba menelusuri jejak pencetakan mushaf di Indonesia yang bermuara pada mushaf cetakan Bombay, India. Hal ini disebabkan karena mushaf ini pada akhir abad ke-18 dan awal abad 19 lebih banyak beredar di masyarakat daripada mushaf dari negara lain, seperti Mesir dan Turki serta memiliki tanda baca yang lebih lengkap sehingga memudahkan masyarakat untuk membacanya. Patut diduga ada kesamaan master mushaf yang digunakan antara satu penerbit dengan penerbit lainnya karena para penerbit pada generasi ini merupakan koloni Arab yang terhubung satu sama lain. Agar tidak sama, para penerbit membuat teks tambahan pada mushaf di luar teks Al-Qur'annya dan hiasan iluminasi yang berbeda.

Artikel *kedua* masih berbicara tentang sejarah Al-Qur'an di Indonesia, dalam hal ini perkembangan qiraat sab'ah. Artikel ini ditulis oleh Faridatus Sa'adah dengan judul "Perkembangan Qirā'āt di Indonesia: Tradisi Penghafalan Qirā'āt Sab'ah dari Ahlinya yang Bersanad." Dalam artikel ini penulis menjelaskan tentang beberapa generasi para penghafal Al-Qur'an dengan *qiraat sab'ah* yang bermuara pada KH M. Moenawwir Krapyak, Yogyakarta. Menurutnya, setidaknya terdapat empat lapis generasi (guru-murid) yang berhasil menghafalkan dan mendapatkan sanad *qirā'āt sab'ah* dari jalur KH M. Moenawwir. Mereka mempelajari qirā'āt dengan sistem *talaqqi* secara sorogan (individu). Para penghafal Al-Qur'an murid KH Moenawwir ini tersebar di beberapa pondok pesantren seperti Pondok Pesantren (PP) Al-Munawwir Krapyak, PP Yanbu'ul Qur'an Kudus, PP Ar-Roudlotul Mardliyyah Kudus, dan PP Manba'ul Huda Banyuwangi.

Artikel *ketiga* masih berbicara dari sisi sejarah namun dalam konteks manuskrip tafsir Al-Qur'an. Artikel yang ditulis Dadang Darmawan dan Irma Riyani ini berjudul "Naskah Tafsir Al-Qur'an Candi Cangkuang: Penelusuran Historisitas dan Kontribusinya bagi Khazanah Tafsir Nusan-

tara.” Melalui penelusuran isi naskah dan gaya penulisannya, penulis artikel ini berkesimpulan bahwa naskah tafsir yang terdapat di Situs Candi Cangkuang ini merupakan salinan dari naskah yang lebih tua. Naskah ini ada di Candi Cangkuang karena dibawa oleh Arif Muhammad dari kampung halamannya di sekitar pesisir utara Pulau Jawa di kawasan pengguna bahasa Jawa dialek Muria. Oleh sebab itu, naskah ini ditulis menggunakan bahasa Arab dan Jawa.

Masih tentang tafsir Al-Qur’an, artikel *keempat* mengkaji tafsir berbahasa Madura dengan judul “Tafsir Al-Qur’an Bahasa Madura: Kajian atas *Tafsir Alqur’anul Karim Nurul Huda* Karya Mudhar Tamim.” Artikel yang ditulis oleh Ahmad Zaidanil Kamil berkesimpulan bahwa *Tafsir Alqur’anul Karim Nurul Huda* telah memberikan nuansa baru dalam sejarah kajian Al-Qur’an di Madura. Secara historis, tafsir tersebut termasuk kajian Al-Qur’an pertama yang penulisannya menggunakan aksara Latin, baik dalam bentuk terjemahan maupun tafsir. Dari sisi metodologi, Mudhar Tamim menerapkan metode *tahlili* dengan corak fikih dan sosial kemasyarakatan. Sebagai salah satu tafsir karya muslim Nusantara, tafsir tersebut penting untuk ditelaah karena mampu memberikan kontribusi, minimal untuk pengayaan literatur dan wacana seputar tafsir Al-Qur’an di Nusantara.

Artikel *kelima* ditulis Muhammad Dluha Luthfillah dengan judul “Patriarki dalam Kitab Suci yang Terkomodifikasi: Kajian terhadap Al-Qur’an Terjemahan Wanita Cordoba.” Dalam artikel ini, penulis mencoba mengkritisi para penerbit Al-Qur’an yang masih menjadikan wanita sebagai objek komoditas. Di sisi lain narasi patriarkis dan konservatif yang terdapat dalam teks tambahan (parateks) merepresentasikan interseksi antara Islam dan konsumerisme, antara agama dan kapitalisme. Lebih jauh, ia menguatkan pandangan sosiolog yang mengatakan bahwa interseksi semacam ini hanya akan memproduksi dan mendistribusikan pemahaman konservatif tentang otoritas keislaman.

Artikel *keenam* mencoba untuk memetakan kemampuan baca tulis mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) se-Indonesia. Artikel ini ditulis oleh Ahmad Jaeni dkk dengan judul “Indeks Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Mahasiswa UIN di Indonesia: Permasalahan dan Faktor-faktornya.” Dalam artikel ini, penulis menjelaskan bahwa indeks kemampuan baca tulis Al-Qur’an mahasiswa UIN di Indonesia secara nasional berada pada tingkat sedang. Di balik itu, ditemukan gambaran lain yang menunjukkan indeks kemampuan baca tulis Al-Qur’an di sejumlah UIN berada pada tingkat rendah, bahkan terendah. Salah satu faktor utamanya adalah katidaktuntasan dalam menempuh pembelajaran Al-Qur’an sebelum masuk menjadi mahasiswa UIN.



Tulisan Muhammad Alwi HS merupakan artikel *ketujuh* dalam edisi ini. Artikel berjudul “Verbalisasi Al-Qur’an dan Nilai Pancasila: Legitimasi Surah al-Mā’idah/5: 49” ini berusaha untuk menjelaskan bahwa Pancasila sebagai dasar negara mendapat legitimasi dari Al-Qur’an melalui surah al-Mā’idah/5 ayat 49. Ayat yang menolak sikap diskriminasi sekelompok pemuka Yahudi ini dinilai memiliki semangat yang sama dengan Pancasila dalam hal nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan keragaman. Terlebih lagi, dalam lima sila Pancasila, semuanya menampilkan nilai-nilai holistik, adil, dan sesuai spirit Al-Qur’an.

Kembali membahas tentang terjemahan Al-Qur’an, artikel *kedelapan* menampilkan polemik yang terjadi antara H.B. Jassin dan Oemar Bakry seputar terjemahan puitis Al-Qur’an. Melalui artikel berjudul “Kritik Oemar Bakry terhadap Terjemahan Puitis H.B. Jassin: Studi atas Polemik Terjemahan Al-Qur’an di Indonesia,” Muhammad Saifullah berusaha menggambarkan bahwa polemik di antara keduanya melibatkan semacam kesalingan untuk sama-sama memanfaatkan momentum demi kepentingan tertentu.

Artikel terakhir menampilkan tentang mushaf kuno dari Thailand Selatan. Tulisan Ali Akbar yang berjudul “Mushaf-Mushaf Kuno dari Thailand Selatan: Koleksi dan Migrasi” ini mengangkat isu bahwa manuskrip Al-Qur’an yang ada di Thailand Selatan sebagian sudah berpindah tangan menjadi koleksi individu dan beberapa lembaga publik di Malaysia dan Brunei Darussalam. Sebaliknya, manuskrip yang menjadi koleksi lembaga di Thailand Selatan justru sebagian bukan merupakan asli dari wilayah tersebut, tapi dari Jawa.

Terakhir, kami sampaikan kepada semua pembaca bahwa Open Jurnal System (OJS) Jurnal *Suhuf* di <jurnalsuhuf.kemenag.go.id> telah pulih dan aktif kembali. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah bersedia membantu dalam memperbaiki alamat situs tersebut. Semoga sidang pembaca sekalian juga mendapatkan kemudahan dalam mengakses Jurnal *Suhuf*. Dengan demikian, alamat situs sementara <jurnalsuhuf.online> sudah tidak aktif lagi.

*Redaksi*

## Petunjuk Pengiriman Tulisan

*Suhuf* menerima artikel ilmiah dalam bentuk kajian, hasil penelitian, dan tinjauan buku yang belum pernah diterbitkan. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab. Artikel ditulis menggunakan Word dengan font Times New Roman, sekitar 7000 kata, termasuk catatan kaki, daftar pustaka, dan lampiran. *Suhuf* hanya menerima artikel yang dikirimkan secara elektronik (*online submission*) melalui Open Journal System (OJS) *Suhuf*: <http://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/index.php/suhuf> dengan cara mendaftar terlebih dahulu. Komunikasi redaksi dapat dilakukan melalui email: [jurnalsuhuf@gmail.com](mailto:jurnalsuhuf@gmail.com).

Artikel yang masuk ke redaksi akan di-*review* oleh editor dan *blind reviewer*. Artikel yang dianggap tidak memenuhi syarat karya tulis ilmiah akan ditolak (lihat Pedoman Karya Tulis Ilmiah Kepala LIPI <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Perka-LIPI-No-4E2012-ttg-KTI.pdf>).

### Bagian-bagian tulisan

1. Judul. Judul merupakan rumusan mengenai pokok isi bahasan yang singkat, padat, dan jelas.
2. Nama penulis. Nama penulis ditulis lengkap, tanpa gelar, disertai nama dan alamat lembaga, alamat email, serta biodata singkat.
3. Abstrak dan kata kunci. Abstrak merupakan intisari pokok bahasan dari keseluruhan naskah. Ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak terdiri atas 150-200 kata. Kata kunci antara 3-5 kata/frase.
4. Pendahuluan. Bagian pendahuluan merupakan bahasan yang meliputi latar belakang, posisi dan signifikansi tulisan.
5. Pembahasan. Bagian ini merupakan uraian pokok tulisan yang terdiri atas beberapa subjudul sesuai alur pembahasan.
6. Simpulan. Bagian akhir tulisan, merupakan rumusan singkat dari pembahasan terdahulu.

### Penulisan referensi

1. Catatan referensi/rujukan ditulis langsung di tubuh karangan (*innote*) di dalam kurung dengan menyebutkan nama akhir, tahun, dan nomor halaman. Contoh: (Zarkasi 2009: 46); (Syatri 2011a: 26). Penjelasan tambahan ditulis dalam catatan kaki (*footnote*).
2. Penulisan Daftar Pustaka di bagian akhir artikel mengacu format sebagai berikut:

- a. *Buku*. Contoh: Tjandrasasmita, Uka. 2010. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- b. *Bab dalam buku*. Contoh: Reid, Anthony. 2015. "Rum and Java: The Vicissitudes of Documenting a Long-Distance Relationship." Dalam *From Anatolia to Aceh: Ottomans, Turks and Southeast Asia*, A.C.S. Peacock and Annabel Teh Gallop, eds. Oxford: Oxford University Press.
- c. *Jurnal*. Jaeni, Ahmad. 2014. "Tinjauan Sistem Distribusi Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama di Jawa Timur". *Suhuf* 7(1): 81-100
- d. *Skripsi/tesis/disertasi*. Contoh: Mu'jizah. 2006. "Surat Melayu Beriluminasi: Raja Nusantara dan Pemerintah Hindia-Belanda Abad XVIII-XIX: Tinjauan Bentuk, Isi dan Makna Simbolik." Universitas Indonesia, Depok.
- e. *Surat kabar/majalah*. Contoh: Utriza, Ayang. 2008. "Mencari Model Kerukunan Antaragama." *Kompas*. 19 Maret: 59. Untuk berita, contoh: "Membantu Penyandang Disabilitas." *Kompas*. 28 Juni 2016: 1.
- f. *Internet*. Contoh: Muhammad, Taqiyuddin. 2013. "Naskah Surat Sultan Zainal 'Abidin (Wafat 923 H/ 1518 M). *Al-Misykah: Berita Kebudayaan Islam Asia Tenggara*. <<http://misykah.com/naskah-surat-sultan-zainal-abidin-wafat-923-h1518-m-2/>>. Diakses 6 Oktober 2016.
- g. *Makalah seminar, tidak diterbitkan*. Contoh: Rozi, Fahrur. 2011. "Mushaf-mushaf Kuno di Masjid Agung Surakarta." Makalah disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian Mushaf Kuno, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta, 16 November 2011.

### Penyajian tabel dan gambar

1. *Tabel*. Tabel ditampilkan di tengah halaman (*center*) tanpa menggunakan garis vertikal. Judul ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*). Tulisan "Tabel" dan nomor tabel ditulis tebal (*bold*), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul Tabel. Ukuran font untuk isi tabel antara 8-10, dengan jarak 1 spasi. Pencantuman sumber atau keterangan tabel diletakkan di bawah tabel, rata kiri, dengan ukuran huruf 9.
2. *Gambar, grafik, foto, dan diagram*. Jenis-jenis ilustrasi tersebut ditampilkan di tengah halaman (*center*). Keterangan gambar, grafik, foto, dan diagram ditulis di bawah ilustrasi. Tulisan "Gambar", "Grafik", "Foto", dan "Diagram" serta nomornya ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk

penomoran gambar, grafik, foto, dan diagram. Pencantuman sumber atau keterangannya diletakkan di bawah ilustrasi, rata kiri, dengan ukuran huruf 9. Ilustrasi gambar, grafik, dan diagram menggunakan warna hitam putih, sedangkan foto hendaknya berwarna penuh.

**Transliterasi**

Penulisan transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543 b/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin.

Konsonan					
No	Hijaiyah	Latin	No	Hijaiyah	Latin
		Tidak dilambangkan			
1	ا		16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṣ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ẓ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	’
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

1. Vokal Pendek

كَتَبَ : َ	a	<i>kataba</i>
سُئِلَ : ِ	i	<i>su'ila</i>
يَذْهَبُ : ُ	u	<i>yazhabu</i>

2. Vokal Panjang

قَالَ : َا	ā	<i>qāla</i>
قِيلَ : ِي	ī	<i>qīla</i>
يَقُولُ : ُو	ū	<i>yaqūlu</i>

3. Kalimat panjang

دَارُ الْعُلُومِ

*Dār al-'Ulūm*

عُلُومُ الدِّينِ

*'Ulūm ad-Dīn*

4. Diftong

أَيِّ

=

ai

كَيْفَ

*kaifa*

أَوْ

=

au

حَوْلَ

*ḥaula*

*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an  
Koleksi Masjid Bankuanlangnga,  
Saikhao, Khokpho,  
Provinsi Pattani, Thailand Selatan.*





مجلة لدراسة القرآن و الثقافة



Jejak Mushaf Al-Qur'an Bombay di Indonesia  
*Mustopa, dkk*

Perkembangan Qirā'āt di Indonesia:  
Tradisi Penghafalan Qirā'āt Sab'ah dari Ahlinya yang Bersناد  
*Faridatus Sa'adah*

Naskah Tafsir Al-Qur'an Candi Cangkuang:  
Penelusuran Historisitas dan Kontribusinya Bagi Khazanah  
Tafsir Nusantara  
*Dadang Darmawan dan Irma Riyani*

Tafsir Al-Qur'an Bahasa Madura:  
Kajian atas *Tafsir Alqur'anul Karim Nurul Huda* Karya Mudhar Tamim  
*Ahmad Zaidanil Kamil dan Fawaidur Ramdhani*

Patriarki dalam Kitab Suci yang Terkomodifikasi:  
Kajian terhadap Al-Qur'an Terjemahan Wanita Cordoba  
*Muhammad Dluha Luthfillah*

Indeks Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa UIN di Indonesia:  
Tingkat Kemampuan, Faktor Penyebab, dan Upaya Peningkatannya  
*Ahmad Jaeni, dkk*

Verbalisasi Al-Qur'an dan Nilai Pancasila:  
Legitimasi Surah Al-Mā'idah/5: 49  
*Muhammad Alwi HS*

Kritik Oemar Bakry Terhadap Terjemahan Puitis H.B. Jassin:  
Studi Atas Polemik Terjemahan Al-Qur'an di Indonesia  
*Muhammad Saifullah*

Manuskrip Al-Qur'an di Thailand Selatan: Koleksi dan Migrasi  
*Ali Akbar*



ISSN 1979-6544



9 1771979 1654013